

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penilaian merupakan sebuah metode yang digunakan guna mengenali keberhasilan proses pembelajaran yang sudah ditempuh oleh siswa dalam jenjang pendidikan (Anggraini & Kuswanto, 2019). Penilaian yang dilakukan akan membagikan kesempatan kepada siswa dalam memperbaiki serta mengembangkan kemampuannya dalam proses pembelajaran (Xiao & Yang, 2019). Proses penilaian juga membantu mengenali seperti apa keadaan pembelajaran yang tengah berlangsung (Msosa et al., 2021). Dengan terdapatnya penilaian, siswa menemukan umpan balik dari apa yang sudah dipelajari (Imania & Bariah, 2019; Msosa et al., 2021). Gurupun mengetahui tingkat kemampuan siswa dari perspektif pengetahuan, keterampilan, ataupun sikap (Schildkamp et al., 2020; Zhang, 2020). Penilaian bukan hanya berhenti pada perhitungan saja, namun juga pada perkembangan siswa yang wajib dilaporkan (Wegmann & Smith, 2019).

Penilaian juga berkaitan dengan evaluasi dan pelaporan. Evaluasi tidak cuma berbentuk nilai-nilai di soal saja, akan tetapi juga mengkaji banyak aspek yang menciptakan sukses tidaknya suatu program (Munthe, 2015). Nilai yang di maksud adalah pengetahuan, perilaku, serta keahlian siswa sesudah melaksanakan proses pembelajaran (Schildkamp et al., 2020; Zhang, 2020). Evaluasi ialah proses mendeskripsikan, mengumpulkan, serta menyajikan data yang bernilai guna

menetapkan alternatif keputusan (Lazwardi, 2017). Evaluasi yang telah dilakukan akan dilaporkan dalam bentuk rapor.

Pemberian rapor menjadi langkah akhir dalam pelaporan evaluasi pembelajaran yang wajib bersifat dinamis (Abdullah et al., 2015; Triastuti et al., 2017). Rapor adalah buku yang memuat nilai intelektual dan hasil akademik siswa di sekolah. Rapor merupakan salah satu tanggung jawab sekolah kepada masyarakat dalam hal kompetensi yang dimiliki oleh siswa, berupa sekumpulan hasil penilaian (Pangastuti & Priantinah, 2019; Puspaningrum et al., 2020).

Dikala ini, tipe rapor yang masih digunakan oleh sekian banyak lembaga pendidikan ialah rapor konvensional. Rapor konvensional ini hanya diberikan saat di akhir semester saja, sehingga guru menginput nilai sekaligus di akhir semester setelah semua kegiatan pembelajaran selesai (Meyer-Beining et al., 2018). Rapor yang digunakan saat ini pun berbentuk *excel*, padahal tidak semua guru mampu memanfaatkan *excel*. Tabel menu *excel* tersebut terdiri dari mata pelajaran di setiap kelas, cover rapor, biodata siswa, nilai siswa yang didapat selama satu semester per mata pembelajaran, dan masih banyak lagi (Effendi et al., 2021). Tempat penyimpanannya pun cukup besar dalam bentuk file. Bentuk rapor yang diberikan di kala ini pun masih bersifat statis, yang artinya hanya guru kelas saja yang berkesempatan mengelola informasi (Abdullah et al., 2015; Triastuti et al., 2017). Perihal inilah sebagai kelemahan dari rapor konvensional (Amirudin, 2021).

Dampaknya, guru menjadi sibuk di akhir semester karena banyak nilai yang akan diinput, rumitnya rumus dalam *excel* dan minim kemampuan pengoperasiannya sehingga memicu tingkat stres guru. Stres merupakan situasi psikologis serta fisik seseorang apabila dalam keadaan tekanan. Faktor-faktor yang berpotensi

menimbulkan stres seperti faktor lingkungan, faktor organisasi, dan faktor personalia. Faktor tersebut relevan dalam berkontribusi terhadap stres guru atau stres dalam suatu organisasi, seperti di sekolah (Jumahat et al., 2013). Akibatnya, stres akan berpengaruh pada perilaku guru terhadap kepala sekolah, teman sebaya, siswa, serta penyelesaian tugas yang diberikan (Werang, 2017).

Berdasarkan hasil wawancara serta observasi di SD Negeri 3 Banjar Jawa permasalahan serupa juga ditemukan. Penginputan nilai rapor menggunakan *excel* terdiri atas 29 tabel menu, yang mana keseluruhannya wajib untuk diisi. Hal tersebut dikarenakan antar menu saling berhubungan serta berkaitan. Sebelum penginputan nilai, guru harus memasukkan identitas sekolah juga identitas siswa. Untuk penginputan nilai pada rapor *excel*, guru harus memasukkan hasil belajar siswa selama satu semester satu persatu sesuai indikator serta KD per mata pelajaran. Hal tersebut menjadikan meningkatnya tingkat emosional serta tekanan pekerjaan yang rutin, sehingga berakibat timbulnya stres pada guru. Berdasarkan hasil wawancara, guru menyebutkan bahwa “*setiap akhir semester selalu kelabakan di pengisian nilai karena banyak nilai yang dimasukkan bersamaan*”.

Untuk mengatasi masalah tersebut, pengembangan e-rapor yang komprehensif perlu dilakukan. Riset pengembangan e-rapor sudah ada sebelumnya dan efisien serta efektif menunjang guru dalam meringankan tugas-tugasnya memperhitungkan nilai siswa (Juliantari et al., 2017; Pangastuti & Priantina, 2019). Akan tetapi, e-rapor yang telah ada belum memenuhi kebutuhan akan mengurangi tingkat stres guru dalam penginputan nilai di tiap semesternya. Keluhan inilah yang menjadi sudut pandang pengembangan sistem informasi rapor SD berbasis *mobile* (SIRAM).

SIRAM dikembangkan dengan melaksanakan prinsip-prinsip penilaian. Prinsip-prinsip penilaian ialah kontinu, akuntabel, transparan, komperatif, serta sistematis (Nurhayati, 2016). Pada *SIRAM*, dikembangkan sistem informasi mengenai siswa secara lengkap mengenai hasil belajar siswa. Hasil belajar mencakup pengetahuan, perilaku serta kemampuan yang diperoleh sesudah mengikuti pembelajaran (Dewi et al., 2014; Fauzi et al., 2017; Ririsl, 2018; Umami, 2018). *SIRAM* ini juga guru menghendaki melaporkan seluruh hasil belajar siswa setiap harinya saat pembelajaran berlangsung dan sesudah pembelajaran berakhir, sehingga nilai siswa terus tercatat perharinya. Kelebihan *SIRAM* lainnya ialah proses penginputan nilai yang dilakukan tiap hari, sehingga guru tidak perlu kesusahan dalam penginputan nilai di akhir semester. Tidak kalah penting ialah guru mampu menggunakan aplikasi *SIRAM* secara fleksibel.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang ditemui, yaitu sebagai berikut.

1. Penilaian yang digunakan bersifat statis karena hanya guru kelas saja yang dapat menginput nilai siswa.
2. Rapor yang digunakan oleh guru masih menggunakan aplikasi *excel* dengan kapasitas penyimpanan besar.
3. Sistem rapor masih sulit dibawa kemana-mana, diperlukan perangkat yang cukup besar seperti laptop untuk pengoperasiannya.
4. Tingkat stres guru di akhir semester pada saat penginputan nilai meningkat karena banyaknya nilai yang diinput bersamaan.

5. Banyaknya kolom nilai yang harus diisi oleh guru pada akhir semester.
6. Banyak guru tidak mampu mengerjakan rapor dengan *excel* karena sistem penginputan yang rumit dan kemampuan pengoprasian *excel* yang lemah.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian yang dilaksanakan berjalan dengan lancar, sistematis, dan tidak meluas, maka pembatasan masalah perlu dilakukan. Penelitian ini berfokus pada penanganan masalah berikut.

1. Rapor yang dikelola oleh guru masih dalam bentuk file *excel* dengan kapasitas penyimpanan yang besar serta rumit untuk dikerjakan.
2. Tingkat stres guru di akhir semester pada saat penginputan nilai meningkat karena banyaknya nilai yang diinput bersamaan.
3. Banyak guru tidak mampu mengerjakan rapor dengan *excel* karena sistem penginputan yang rumit dan kemampuan pengoprasian *excel* yang lemah.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana *prototype* produk aplikasi *SIRAM*?
2. Bagaimana validitas isi aplikasi *SIRAM* yang dikembangkan?
3. Bagaimana respon guru terhadap *SIRAM*?
4. Apakah *SIRAM* efektif untuk mengurangi tingkat stres guru dalam pengisian rapor?

1.5 Tujuan Pengembangan

Berdasar pada rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dalam penelitian pengembangan ini yaitu sebagai berikut.

1. Untuk menghasilkan *prototype* produk aplikasi *SIRAM*.
2. Untuk menganalisis validitas isi aplikasi *SIRAM* yang dikembangkan.
3. Untuk menganalisis respon guru saat menggunakan *SIRAM*.
4. Untuk menganalisis efektivitas *SIRAM* untuk mengurangi tingkat stres guru dalam pengisian rapor.

1.6 Manfaat Pengembangan

Dari uraian latar belakang, rumusan masalah, serta tujuan di atas, hasil penelitian akan bermanfaat secara teoritis maupun praktis.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi dalam melakukan pengembangan lain pada sistem informasi rapor, lebih menghusus pada sistem berbasis *mobile*.

1.6.2 Manfaat Praktis

1) Guru

Aplikasi ini diharapkan dapat mengatasi masalah penginputan nilai di setiap akhir semester, karena aplikasi ini memberikan kesempatan guru dapat menginput nilai setiap harinya, tanpa mengurangi esensi isi dari rapor sendiri. Hal ini menyebabkan tingkat stres guru dalam pengisian rapor siswa dapat dikurangi.

2) Kepala Sekolah

Bagi kepala sekolah dapat mengambil sebuah kebijakan untuk seluruh guru menggunakan aplikasi *SIRAM* dalam pengisian nilai rapor siswa, sehingga para guru terbantu dalam mengurangi tingkat stress mereka.

1.7 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk penelitian ini ialah berupa aplikasi rapor elektronik berbasis *mobile*, yang disebut juga dengan *SIRAM*. Berikut merupakan spesifikasi produk yang diharapkan, yaitu sebagai berikut.

1. *SIRAM* merupakan sebuah media elektronik berbasis *mobile* sebagai salah satu alat bantu memudahkan guru dalam menginput hingga mengakumulasi nilai siswa.
2. *SIRAM* mudah dibawa dan digunakan karena bersifat elektronik.
3. Fitur-fitur pada *SIRAM* mudah digunakan oleh guru. Rincian *feature-feature SIRAM* adalah sebagai berikut.

1) Daftar Masuk

Pada fitur ini mendaftar masuk pada aplikasi menggunakan email.

2) Login

Pada fitur ini guru yang sudah terdaftar pada *SIRAM* maka akan masuk pada aplikasi *SIRAM* dengan memasukkan *username* serta *password* yang sudah dibuatkan oleh admin sistem.

3) Terdapat fitur *Create, Read, Update, Delete* (CRUD)

Pada fitur ini akan membantu guru dalam mengedit nilai, pada fitur *CRUD* perekapan absensi juga dapat dilakukan serta guru dapat dengan

mudah mengakumulasi pada akhir semester, *update* nilai harian, ujian tengah semester (UTS), dan ujian akhir semester (UAS) bisa dilakukan pada fitur ini yang dapat di akses oleh guru untuk menginput nilai, serta kegiatan ekstra yang diikuti oleh siswa.

4) Terdapat fitur *customize*

Pada fitur ini dapat digunakan untuk mengubah nama, *password*, dan lain sebagainya berkaitan dengan data guru.

5) Print

Pada fitur ini merupakan fitur untuk mencetak rapor.

1.8 Pentingnya Pengembangan

Penilaian adalah proses yang mencakup pengumpulan informasi, analisis untuk membuat keputusan lebih lanjut dengan proses sistematis dalam mengumpulkan, menganalisis dan menafsirkan informasi atau data untuk menentukan seberapa baik seorang siswa telah mencapai tujuan belajarnya (Umami, 2018). Penilaian berkaitan dengan evaluasi. Evaluasi tidak cuma berbentuk nilai-nilai di soal saja, akan tetapi juga mengkaji banyak aspek yang menciptakan sukses tidaknya suatu program (Munthe, 2015). Untuk itu pemberian rapor menjadi langkah dalam evaluasi pembelajaran yang wajib.

Di samping itu, penyusunan rapor menjadi suatu kegiatan yang tidak membebani guru, sehingga tidak menimbulkan stres (Santoso & Santosa, 2020; Wahyono & Fatimah, 2020). Stres adalah sebuah keadaan ketegangan yang membuat tidak adanya keseimbangan fisik, dapat mempengaruhi emosi, proses berfikir dan kondisi seseorang. Stres yang berlebihan dapat mengancam

kemampuan seseorang dalam menghadapi lingkungan. Sebagai akibatnya, pada diri seseorang terdapat berbagai macam gejala stres yang dapat mengganggu pelaksanaan kerja mereka (Z. Hidayat, 2016).

Hal-hal tersebut menyebabkan *SIRAM* penting untuk dikembangkan. *SIRAM* memiliki banyak kelebihan, diantaranya mudah dioperasikan, mudah dalam penginputan nilai, dapat diakses dengan fleksibel, penilaiannya secara komprehensif yaitu pada penilaian ini tidak hanya hasil belajar saja yang diinput, melainkan proses penilaian sehari-hari yang juga dapat diterapkan. Dengan begitu, guru dengan mudah menginput nilai tanpa harus rumit dengan menggunakan *excel*, sehingga mengakibatkan menurunnya tingkat stres pada guru.

1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Beberapa asumsi yang mendasari pada pengembangan ini sebagai berikut.

1. Penggunaan aplikasi berbasis *mobile* banyak digunakan oleh guru, khususnya *mobile phone*.
2. Penggunaan sistem *mobile phone* oleh guru di dominasi oleh sistem operasi android.
3. Guru mampu mengoperasikan *mobile phone*.
4. Guru memiliki paket data untuk mengakses *SIRAM*.
5. Kapasitas aplikasi *SIRAM* mencukupi untuk *mobile phone* yang digunakan oleh guru.

Adapun keterbatasan pengembangan aplikasi *SIRAM* ini ialah sebagai berikut.

1. Aplikasi *SIRAM* terbatas untuk *mobile* saja.
2. Aplikasi *SIRAM* terbatas untuk pengguna sistem operasi Android saja.

3. Uji coba dilakukan hanya pada 1 (satu) sekolah dasar di Singaraja.
4. Aplikasi *SIRAM* masih sebatas pada *prototype* untuk mengukur tingkat stres guru.

1.10 Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah-istilah dalam penelitian ini, maka diperlukan penjabaran mengenai istilah yang digunakan. Definisi istilah yang digunakan ialah sebagai berikut.

1. Penelitian pengembangan adalah penelitian yang memiliki maksud dan tujuan untuk mengembangkan sebuah produk serta mendapatkan tingkat validitas atau tingkat kelayakan produk
2. *Mobile Phone* atau telepon genggam atau handphone adalah salah satu produk dari teknologi komunikasi menurut kronologi penemunya (Art., 2017).
3. Sistem Android. Android adalah sistem operasi bergerak (mobile operating sistem) yang mengadopsi sistem operasi linux, akan tetapi telah dikonversikan.
4. *SIRAM* adalah rapor elektronik yang dikembangkan berbasis *mobile* untuk mengurangi tingkat stres guru.
5. Tingkat stres guru adalah suatu kondisi seseorang meningkatnya tingkat emosional serta tekanan pekerjaan yang rutin sehingga berakibat timbulnya stres pada guru.

6. Model ADDIE adalah salah satu model penelitian yang digunakan dalam penelitian pengembangan. Model ADDIE ini terdiri dari 5 (lima) tahapan, yaitu analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi.

